

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan hasil akhir dari suatu kegiatan belajar – mengajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang memuaskan. Prestasi belajar yang memuaskan diperoleh dari hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui angka atau nilai dari hasil capaian evaluasi yang di tempuh.

Hasil belajar salah satunya dapat terlihat dari hasil UN yang diperoleh siswa setiap tahunnya. Hasil UN yang diperoleh tahun 2016 menurut Ketua UN Dinas Pendidikan (Disdik) Sumut, Yuniar (2016) menyatakan bahwa, nilai rata - rata UN untuk tingkat SMA di daerah Kabupaten Karo berada pada tingkat ketujuh dari seluruh kabupaten yang ada di Sumut, yaitu 71,82. Nilai ini sudah tergolong baik.

Namun, berdasarkan pengamatan penulis pada salah satu sekolah di kabupaten tersebut yaitu SMA Negeri 1 Tigabinanga di kelas XI IPS menunjukkan hasil yang berbeda. Dimana, pada kenyataannya hasil belajar siswa pada sekolah tersebut masih rendah. Hal ini didasarkan bahwa masih banyak hasil belajar siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Secara rinci hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa pada Tabel 1.1 pada halaman selanjutnya:

TABEL 1.1
Nilai UH Siswa pada Semester I di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga,
Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Test	KKM	Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM	%	Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM	%	Total
XI IPS 1	UH 1	75	17	43.59	22	56.41	38
	UH 2	75	15	38.46	24	61.54	
	UH 3	75	14	35.90	25	64.10	
	Rata-rata		15	39.32	23	60.68	
XI IPS 2	UH 1	75	13	35.13	24	64.87	37
	UH 2	75	18	48.65	19	51.35	
	UH 3	75	16	43.24	21	56.76	
	Rata-rata		16	42.34	21	57.66	
XI IPS 3	UH 1	75	12	33.33	24	66.67	36
	UH 2	75	10	27.78	26	72.22	
	UH 3	75	8	22.22	28	77.78	
	Rata-rata		10	27.78	26	72.22	
XI IPS 4	UH 1	75	8	28.57	20	71.43	29
	UH 2	75	10	35.71	18	64.29	
	UH 3	75	11	39.29	18	60.71	
	Rata-rata		10	34.52	18	65.48	

Sumber : Guru mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM adalah sebanyak (63,57%) tidak sebanding dengan persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu hanya sebanyak (36,42%). Jadi, dari data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga memperlihatkan presentase ketuntasan siswa di bawah 75%.

Banyak hal yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar ialah faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Menurut Slameto (2016) faktor – faktor tersebut secara global dapat digolongkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor psikologi dan jasmani, sedangkan pada faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Dari faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas, faktor eksternal mempengaruhi rendahnya hasil belajar yaitu model pembelajaran yang digunakan guru. Menurut Kartono (2017), guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan, dan memilih model yang tepat dalam mengajar.

Berdasarkan pengamatan di sekolah SMA Negeri 1 Tigabinanga, guru masih belum menggunakan model pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran dan bagaimana cara guru mengajar siswa di dalam kelas yang masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal ini cenderung membuat siswa bosan dan jenuh karena mereka belajar secara pasif hanya mendengar dan menulis. Kondisi ini akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berkaitan dengan hal di atas, penulis berasumsi untuk mengubah cara belajar mengajar tersebut dengan cara perbaikan model pembelajaran, penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, dan mengubah suasana pembelajaran yang melibatkan

siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemilihan dan pelaksanaan model pembelajaran yang tepat oleh guru dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran terkhusus untuk mata pelajaran Akuntansi. Pemilihan model pembelajaran dilakukan oleh guru haruslah cermat tidak hanya sesuai dengan materi yang disampaikan tetapi juga sesuai dengan kondisi peserta didik dan tujuan pembelajaran sehingga mampu membuat proses belajar mengajar lebih optimal dan mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

Model pembelajaran yang dipilih untuk mata pelajaran akuntansi dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang membuat kegiatan belajar bersifat aktif. Ada banyak model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan suasana belajar di kelas, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa adalah, Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*).

Pembelajaran aktif dapat dijadikan sebagai model alternatif pembelajaran akuntansi dan dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan kondisi peserta didik. Tindakan pembelajaran aktif seperti yang telah disebutkan di atas dilakukan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan menumbuhkan daya kreativitas sehingga mampu membuat inovasi baru, serta diharapkan lebih aktif dalam mengungkapkan pendapat dan bekerjasama, tidak hanya mendengar, membaca, dan menulis apa yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran Akuntansi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah

dilakukan oleh Antiti dan Marwan (2015) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* secara signifikan lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Ajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tigabinanga ?
2. Mengapa guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Active Learning* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga ?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penafsiran yang lebih luas maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang akan diteliti adalah model pembelajaran *Active Learning* dan metode Konvensional.

2. Hasil belajar yang di teliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tigabinanga tahun ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Untuk memberi arahan dalam pengkajian masalah yang timbul di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi siswa yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tigabinanga.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai calon guru mengenai penerapan model pembelajaran *Active Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Sebagai masukan bagi sekolah khususnya kepada guru mata pelajaran akuntansi mengenai penerapan model pembelajaran *Active Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.